

## Pengaruh Kondisi Soisial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya dan Peran Guru Bimbingan Konseling terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMAN 1 Kauman

Happy Nur Agustin<sup>a\*</sup>, Nailariza Umami<sup>b</sup>

<sup>a,b</sup> Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia  
email: [heppyyprutama@gmail.com](mailto:heppyyprutama@gmail.com)\*

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : 30 Juni 2025

Revised : 15 Juli 2025

Accepted : 20 Juli 2025

**Keywords:**

Interest in Continuing Studies, Peers, Role of Guidance and Counseling Teachers, Socioeconomic Conditions of Parents

**Kata Kunci:**

Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Minat Melanjutkan Studi, Peran Guru BK, Teman Sebaya

**DOI: 10.62335**

### ABSTRACT

Higher education plays an important role in preparing a generation that is able to compete in the global era. However, not all students are interested in continuing their studies to college, one of which is influenced by external factors. Students' interest in continuing their studies to college is an important concern in the world of education, especially at the high school level. Based on the results of initial observations at SMAN 1 Kauman, it was found that only 37.3% of grade XI students were interested in continuing their studies, while 62.7% chose to work directly or start a business. This is influenced by several factors, such as the economic conditions of parents, the influence of peers, and the role of guidance and counseling teachers. This study aims to determine the influence of the socio-economic conditions of parents, peers, and the role of guidance and counseling (BK) teachers on the interest in continuing their studies of grade XI students at SMAN 1 Kauman. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques. The results of the study showed that partially, the Socioeconomic Conditions of Parents ( $X_1$ ) have a positive and significant effect on Interest in Continuing Studies (Y), obtained a calculated t value =  $9.557 > t_{table} = 1.971$ , with a significance level of  $0.000 < 0.05$ . Peers ( $X_2$ ) also have a positive and significant effect on student interest, obtained a calculated  $t = 9.348 > t_{table} = 1.971$ , with a significance of  $0.000 < 0.05$ . Likewise, the Role of BK Teachers ( $X_3$ ), has the greatest positive and significant effect, obtained a calculated  $t = 17.222 > t_{table} = 1.971$ , with a significance of  $0.000 < 0.05$ . Simultaneously, the three variables have a significant effect on Interest in Continuing Studies with a calculated F value =  $166.965 > F_{table} = 2.65$ , and a significance of  $0.000 < 0.05$ . The coefficient of determination ( $R^2$ ) value is 0.710, meaning that 71% of the variation in student interest is influenced by the three variables, while the remaining 29% is influenced by other factors not studied. The interpretation of these results shows that students who have parents with better economic conditions tend to have stronger financial and psychological support to continue their education. A positive peer environment also provides motivation and emotional support, while BK teachers play an important role in providing information, direction, and shaping students' awareness of the importance of higher education. These three factors together show a real

*contribution in shaping students' interest in making educational decisions to college level. Based on these results, it can be concluded that the Socio-Economic Conditions of Parents, Peers, and the Role of BK Teachers have a significant effect on Interest in Continuing Studies to College in grade XI students of SMAN 1 Kauman.*

## ABSTRAK

Pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam mempersiapkan generasi yang mampu bersaing di era global. Namun, tidak semua siswa berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yang salah satunya dipengaruhi oleh faktor eksternal. Minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat SMA. Berdasarkan hasil observasi awal di SMAN 1 Kauman, ditemukan bahwa hanya 37,3% siswa kelas XI yang berminat melanjutkan studi, sementara 62,7% lainnya memilih langsung bekerja atau membuka usaha. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kondisi ekonomi orang tua, pengaruh teman sebaya, serta peran guru BK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, dan peran guru Bimbingan Konseling (BK) terhadap minat melanjutkan studi siswa kelas XI di SMAN 1 Kauman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ( $Y$ ), diperoleh nilai  $t$  hitung = 9,557 >  $t$  tabel = 1,971, dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Teman Sebaya ( $X_2$ ) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa, diperoleh  $t$  hitung = 9,348 >  $t$  tabel = 1,971, dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Begitu pula Peran Guru BK ( $X_3$ ), berpengaruh paling besar secara positif dan signifikan, diperoleh  $t$  hitung = 17,222 >  $t$  tabel = 1,971, dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi dengan nilai **F hitung = 166,965 > F tabel = 2,65**, dan signifikansi **0,000 < 0,05**. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar **0,710**, artinya 71% variasi minat siswa dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya 29% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Interpretasi dari hasil ini memperlihatkan bahwa siswa yang memiliki orang tua dengan kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki dukungan finansial dan psikologis yang lebih kuat untuk melanjutkan pendidikan. Lingkungan teman sebaya yang positif juga memberikan motivasi dan dukungan emosional, sedangkan guru BK berperan penting dalam memberikan informasi, arahan, serta membentuk kesadaran siswa tentang pentingnya pendidikan tinggi. Ketiga faktor ini secara bersama-sama menunjukkan kontribusi nyata dalam membentuk minat siswa dalam mengambil keputusan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Peran Guru BK berpengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMAN 1 Kauman.

## LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melanjutkan studi ke perguruan tinggi menjadi pilihan strategis untuk memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan, serta membuka peluang karier yang lebih baik di masa depan. Namun, tidak semua memiliki minat yang sama dalam melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam faktanya ketika seseorang siswa lulus dan tamat dari sekolah menengah umum mereka akan dihadapkan dengan dua pilihan yaitu melanjutkan studi atau langsung bekerja. Menurut (Lase, 2020) melanjutkan ke perguruan tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Minat siswa dalam melanjutkan studi dipengaruhi oleh bebarapa factor, baik dari dalam diri maupun lingkungan sekitarnya.

Secara eksternal, kondisi sosial ekonomi orang tua sering menjadi penentu utama karena berhubungan langsung dengan kemampuan finansial keluarga dalam membiayai Pendidikan tinggi. Bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu biaya pendidikan tinggi menjadi salah satu kendala, karena keadaan sosial ekonomi orang tua siswa yang cukup dan terkadang sulit untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Selain itu adanya anggapan bahwa biaya pendidikan ke perguruan tinggi mahal sehingga banyak siswa tidak dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Di sisi lain, teman sebaya berperan dalam membentuk persepsi dan motivasi siswa melalui interaksi sosial sehari-hari. Menurut (Siregar et al., 2022) mengatakan bahwa siswa sering kali menjadikan teman sebaya sebagai acuan dalam mengambil keputusan, termasuk dalam menentukan pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke studi ke jenjang yang lebih tinggi. Tak kalah penting juga, peran guru BK diharapkan dapat memberikan arahan informasi kepada siswa terkait perencanaan masa depan mereka, termasuk studi lanjut. Peran guru Bimbingan Konseling (BK) dalam mendukung karir siswa adalah dengan membimbing mereka dalam mengenali potensi dan minat bakat mereka, sehingga dapat memilih jalur karir yang sesuai.

Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh melalui wawancara dengan salah satu guru BK di SMAN 1 Kauman, layanan bimbingan karier terkait minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi telah dilaksanakan, meskipun belum sepenuhnya optimal. Salah satu kendala yang ditemukan adalah sebelum terlaksananya program sosialisasi secara rutin setiap minggu untuk memberikan informasi mengenai perguruan tinggi. Bimbingan karier yang diberikan bertujuan membantu siswa dalam mengenali potensi diri, minat, bakat, serta memperoleh wawasan tentang jenjang Pendidikan tinggi. Hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa rendahnya minat melanjutkan studi di kalangan siswa sebaian besar disebabkan oleh kondisi ekonomi keluarga yang kurang mampu, sehingga siswa lebih memilih untuk bekerja guna meringankan beban orang tua. Namun terdapat pula siswa yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi menengah ke atas memilih untuk tidak melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi dan lebih tertarik membuka usaha sendiri, meskipun Sebagian dari mereka tetap memutuskan untuk melanjutkan studi.

Berdasarkan masalah yang terjadi, minat menjadi sangat penting agar tujuan yang diharapkan dapat berjalan dengan baik. Diduga minat untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya Dan Peran Guru Bimbingan Konseling pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Kauman.

Pendidikan tinggi sebagai suatu fasilitas pendidikan yang disediakan untuk mempersiapkan para siswa untuk menjadi manusia yang memiliki kemampuan akademik dan juga kemampuan profesional sehingga diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam rangka meningkatkan kesejahteraan manusia (Kusumanto & Pranata, 2017). Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan atau kesenian. Sejalan dengan konsep tersebut, Pendidikan di perguruan tinggi sekarang ini sangat krusial untuk menghadapi persaingan dalam memasuki dunia kerja.

Menurut Sman dan Payakumbuh dalam (Alinsa et al., 2024) minat adalah kombinasi aspirasi dan tekad yang dapat dikembangkan melalui motivasi. Menurut Slameto dalam (Suryani & Armiami, 2022) mengatakan bahwa tertarik untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi berarti menaruh minat pada salah satu bidang pendidikan tinggi dan berusaha untuk mencapainya. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan dorongan dalam diri seseorang yang muncul karena keinginan, ketertarikan, pengalaman, serta faktor eksternal seperti motivasi. Minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi berkembang melalui aspirasi, pengalaman, dan motivasi yang diterima dari lingkungan sekitarnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi diantaranya; faktor internal (intelektual, motivasi, bakat) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, lingkungan masyarakat).

Kondisi sosial ekonomi orang tua menurut (Khairinal et al., 2022) adalah kenyataan yang terlihat atau dapat dirasakan oleh indera manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya. Anak memiliki kesempatan luas untuk mengembangkan pengetahuan dan beragam kecakapan atas jaminan dan dukungan ekonomi orang tua. Faktor Yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi Orang Tua meliputi Tingkat pekerjaan, Tingkat pendapatan, serta ukuran kekayaan.

Menurut (Siswa & Dasar, 2023) teman sebaya merupakan orang dengan rentang usia dan memiliki kedewasaan sama. Pergaulan teman sebaya merupakan aspek penting dalam kehidupan seorang siswa. Dukungan sosial teman sebaya juga memiliki peran dalam perkembangan belajar remaja, sehingga dengan siapa remaja bergaul atau berteman bisa berpengaruh terhadap minat belajar yang dapat dimiliki. Indikator yang mempengaruhi teman sebaya menurut (Yusuf et al., 2020) ialah: Kerjasama, penerimaan akulturasi, penyesuaian. dan Perpaduan,

Menurut (Juwanto, 2020) bimbingan dan konseling adalah pelayanan dari manusia, oleh manusia dan untuk manusia serta dalam suasana kemanusiaan. Dengan adanya bimbingan ini, peserta didik dapat memahami atau mengenali dirinya sendiri untuk menghadapi suatu problem-problem dengan baik dan dapat mengembangkan dalam kehidupan sosial, kehidupan pribadi, kemampuan belajar serta merancang kehidupan yang akan datang menjadi lebih baik. Menurut (Indriyani et al., 2023) ada beberapa indikator peran guru bimbingan konseling (BK), yakni: motivator, director, inisiator, dan fasilitator.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI di SMAN 1 Kauman?
- H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI di SMAN 1 Kauman?
- H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh peran guru BK terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI di SMAN 1 Kauman?
- H<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, dan peran guru BK terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI di SMAN 1 Kauman?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap data yang telah tersedia (Berlianti et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kondisi sosial ekonomi orang tua (X<sub>1</sub>), teman sebaya (X<sub>2</sub>), dan peran guru BK (X<sub>3</sub>), terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) siswa kelas XI SMAN Kauman. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI SMAN 1 Kauman dengan jumlah 438 siswa. Dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 209 responden menggunakan metode *simple random sampling*. Pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2022). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner (angket). Analisis data pada penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen.

**Table 1.** Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.787	2.982		.935	.351

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	Kondisi Ekonomi Orang Tua	.352	.037	.360	9.557	.000
	Teman Sebaya	.270	.029	.352	9.348	.000
	<b>Peran Guru BK</b>	<b>.523</b>	<b>.030</b>	<b>.649</b>	<b>17.222</b>	<b>.000</b>

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$  yaitu  $Y = 2,787 + 0,352X_1 + 0,270X_2 + 0,523X_3$ . Dengan hasil, nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 2,787 yang menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka variabel dependen berada pada angka 2,787.

$b_1$  nilai koefisien regresi  $X_1$  (Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua) berada pada angka 0,352 menyatakan setiap penambahan satu satuan pada variabel ini dengan asumsi variabel lain tetap maka akan meningkatkan minat melanjutkan studi sebesar 0,352.

$b_2$  nilai koefisien regresi  $X_2$  (Teman Sebaya ) berada pada angka 0,270 menyatakan setiap penambahan satu satuan pada variabel ini dengan asumsi variabel lain tetap maka akan meningkatkan minat melanjutkan studi sebesar 0,270.

$b_3$  nilai koefisien regresi  $X_3$  (Peran Guru BK) berada pada angka 0,523 menyatakan setiap penambahan satu satuan pada variabel ini dengan asumsi variabel lain tetap maka akan meningkatkan minat melanjutkan studi sebesar 0,523.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau masing-masing. Dengan kriteria apabila nilai signifikansi lebih kecil dari ( $<$ ) 0,05 dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari ( $>$ )  $t_{tabel}$  artinya setiap independen berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi.

**Tabel 2.** Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.787	2.982		.935	<b>.351</b>
	Kondisi Ekonomi Orang Tua	.352	.037	.360	9.557	<b>.000</b>
	Teman Sebaya	.270	.029	.352	9.348	<b>.000</b>
	<b>Peran Guru BK</b>	<b>.523</b>	<b>.030</b>	<b>.649</b>	<b>17.222</b>	<b>.000</b>

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas, pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua (X1) diperoleh nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $9,557 > 1,972$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Pengaruh teman sebaya (X2) diperoleh nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $9,348 > 1,972$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel teman sebaya memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Pengaruh Peran Guru BK (X3) diperoleh nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $17,222 > 1,972$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

### Uji Hipotesis (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Dengan kriteria apabila nilai signifikansi lebih kecil dari ( $<$ )  $0,05$  dan  $F_{hitung}$  lebih besar dari ( $>$ )  $F_{tabel}$  artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi.

**Tabel 3.** Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12162.322	3	4054.107	166.965	<b>.000<sup>b</sup></b>
	Residual	4977.650	205	24.281		

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total	17139.972	208			

Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai Fhitung sebesar (166,965) > dari Ftabel sebesar (2,65) dengan nilai sig. 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H $\alpha$  diterima. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua (X1), teman sebaya (X2), dan peran guru bimbingan konseling (X3) secara simultan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XI SMAN 1 Kauman.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya proporsi variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen.

**Table 4.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 <sup>a</sup>	.710	.705	4.928

Berdasarkan table di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,705 atau sebesar 70,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 70,5% variasi dalam minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dijelaskan oleh tiga variabel independent tersebut. Sedangkan 29,5% dipengaruhi oleh factor lain di luar model penelitian ini.

### Pembahasan

#### Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X<sub>1</sub>) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hal tersebut menjelaskan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua termasuk dalam factor eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam melanjutkan Pendidikan ke Tingkat perguruan tinggi. Hasil ini mendukung teori dari (Khairinal et al., 2022) menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berkaitan erat dengan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan anak-anaknya, termasuk kesiapan finansial, dukungan moral dan penyediaan fasilitas belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya oleh (Sari et al., 2023) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa dalam melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi di SMK Telkom Pekanbaru.

#### Variabel Teman Sebaya (X<sub>2</sub>) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Teman sebaya memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sosial pertemanan menjadi sumber motivasi, inspirasi, dan pengaruh dalam pengambilan Keputusan dalam Pendidikan. Selaras dengan teori dari (Siregar et al., 2022) bahwa teman memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses pengambilan Keputusan seorang remaja. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Majid et al., 2024) dan (Pratiwi et al., 2023) yang menyatakan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat siswa untuk kuliah. Penelitian ini memperlihatkan bahwa interaksi sosial dalam kelompok sebaya memiliki pengaruh psikologis terhadap cara berpikir dan mengambil keputusan siswa terkait masa depannya.

### **Variabel Peran Guru BK ( $X_3$ ) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)**

Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh dari peran guru BK terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Dari data penelitian, diketahui bahwa siswa menilai peran guru BK dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, artinya lebih dari separuh siswa merasakan kehadiran guru BK secara nyata dalam memberikan bimbingan Pendidikan dan karier. Hal ini menguatkan teori dari (Audrey et al., 2023) yang menyatakan bahwa guru BK berperan penting sebagai pembimbing dalam memahami potensi dari siswa. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu dari (Apriyanti et al., 2023) yang menunjukkan bahwa peran guru BK di SMAN 1 Muara Enim sudah berjalan cukup baik dan berdampak signifikan terhadap Keputusan siswa dalam memilih Pendidikan lanjut.

### **PENUTUP / KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran guru bimbingan konseling terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. (4) Secara keseluruhan, kondisi sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, dan peran guru BK bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

### **Keterbatasan**

Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga dapat menimbulkan gangguan dan hasil penelitian yang kurang maksimal. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan lebih baik.

### **Saran**

Adapun saran yang diberikan ialah: (1) Bagi Kepala Sekolah. Kepala sekolah diharapkan mampu menciptakan budaya sekolah yang mendukung peningkatan minat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan memberikan dukungan penuh terhadap program layanan bimbingan konseling, khususnya dalam aspek karir dan studi lanjut, (2) Bagi Guru. Guru diharapkan dapat memberikan dukungan moral dan semangat kepada siswa yang berpotensi tetapi kurang percaya diri

untuk melanjutkan studi. (3) Bagi Guru BK. Diharapkan mampu meningkatkan intensitas layanan konseling karier secara sistematis dan menyeluruh. (4) Bagi Peneliti Selanjutnya. Diharapkan penelitian selanjutnya memperluas cakupan dengan melibatkan lebih banyak responden dari sekolah yang berbeda serta menambahkan variabel lain seperti motivasi intinsik, peran media sosial atau factor psikologis lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alinsa, N., Bado, B., & Inanna, I. (2024). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Serta Dampaknya Pada Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Peserta Didik SMK Negeri 4 Selayar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6290–6299. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4604>
- Apriyanti, A., Hartini, H., & Azwar, B. (2023). Peran Guru BK dalam Mengembangkan Bakat Minat dan Potensi Belajar Siswa Kelas X. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2509–2518. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5812>
- Audrey, A. W., Murfiyana, Y. A., Muzaki, A., & Anjarsari, R. (2023). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mendukung Karir Siswa Smk N 3 Metro Melalui Program Bmw. *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(4), 225–233. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i4.654>
- Indriyani, W., Ismanto, H. S., & Ajie, G. R. (2023). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ungaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(4), 341–345. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17625>
- Juwanto, J. (2020). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP PENGGUNAAN HANDPHONE OLEH SISWA DI SMA IPEMBANGUNAN KOTA PADANG. *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 73. <https://doi.org/10.32663/psikodidaktika.v5i1.1225>
- Khairinal, K., Syuhadah, S., & Aminah, S. (2022). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Potensi Diri, Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Siswa Memilih Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 754–762. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1137>
- Lase, I. P. S. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi Smk Kabupaten Nias. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 261–264.
- Majid, R. A., Jalil, Z. A., Rusli, Z., & Santika, F. (2024). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Krueng Sabee. *Economica Didactica*, 5(1), 33–37.
- Pratiwi, S. M., Joilianis, & Putri, Y. E. (2023). Pengaruh Potensi Diri, Lingkungan Teman Sebaya, Perencanaan Karir, Pendapatan Orang Tua, Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Di Smk N 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 3(3), 346–359.
- Siregar, R. N., Prabawanto, S., & ... (2022). Faktor Teman Sebaya Dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Matematika Di IAIN Padangsidimpuan. ... *Matematika Inovatif*, 5(1), 95–104. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i1.95-104>

- Siswa, K., & Dasar, S. (2023). PENDAS: Jurnal Pendidikan Dasar. 1(2), 55–64. Sudariana, & Yoedani. (2022). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda. *Seniman Transaction*, 2(2), 1–11.
- Suryani, D., & Armiami, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Sosial dan Potensi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Jurnal Salingka Nagari*, 1(2), 256–267. <https://doi.org/10.24036/jsn.v1i2.40>
- Taluke, J., Lesawengen, L., & Suwu A.A, E. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Holistik*, 14(2), 1–16.
- Yusuf, R., Hendawati, H., & Wibowo, L. A. (2020). Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>